

PENGARUH MEDIA PAPAN FLANEL TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR SIMBOLIK ANAK USIA DINI

Putri Sobiyati ^{a,1}, Kasmianti ^{b,2}, Asih Nur Ismiatun ^{c,3}

^a Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, FKIP, Universitas Jambi

¹ putrisobiyati2@gmail.com; ² kasmiatijambi963@gmail.com; ³ asihnurismi@unja.ac.id

Informasi artikel	ABSTRAK
Received : 2 Juli 2025 Revised : 14 Agustus 2025 Publish : 24 September 2025	Hasil pengamatan di TK Negeri Sungai Rengas Kecamatan Maro Sebo Ulu Kabupaten Batang Hari menunjukkan bahwa kemampuan berpikir simbolik anak usia 5–6 tahun belum berkembang secara optimal. Sebagian besar anak masih kesulitan dalam menyebutkan lambang bilangan 1–10, membutuhkan waktu lama untuk berpikir ketika menyebutkan secara berurutan, serta belum mampu mencocokkan gambar dengan bilangan maupun mengenali huruf vokal dan konsonan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media papan flanel terhadap kemampuan berpikir simbolik anak usia dini. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen dan desain <i>Quasi Experimental</i> berbentuk <i>Pretest Posttest Control Group Design</i>. Populasi penelitian terdiri dari 32 anak dengan sampel 16 anak yang dipilih melalui <i>purposive sampling</i>. Instrumen penelitian berupa lembar observasi, sedangkan analisis data dilakukan melalui uji normalitas, homogenitas, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh signifikan penggunaan papan flanel terhadap kemampuan berpikir simbolik anak usia 5–6 tahun. Kesimpulan penelitian ini menegaskan bahwa media papan flanel dapat dijadikan alternatif efektif dalam pembelajaran anak usia dini untuk meningkatkan kemampuan berpikir simbolik.
Kata kunci: <i>Papan flannel;</i> <i>berpikir simbolik;</i> <i>anak usia dini;</i> <i>quasi</i> <i>experimental;</i> <i>PAUD</i>	ABSTRACT <i>Observations at TK Negeri Sungai Rengas, Maro Sebo Ulu District, Batang Hari Regency indicated that the symbolic thinking ability of children aged 5–6 years had not yet developed optimally. Most children still experienced difficulties in mentioning number symbols 1–10, required a long time to recall the sequence, and were unable to match pictures with numbers or distinguish vowels and consonants. This study aimed to examine the effect of flannel board media on the symbolic thinking ability of early childhood. The research employed a quantitative approach with an experimental method using a Quasi-Experimental design in the form of a Pretest Posttest Control Group Design. The population consisted of 32 children, and a sample of 16 children was selected using purposive sampling. The instrument used was an observation sheet, and data analysis was carried out through normality test, homogeneity test, and hypothesis testing. The findings revealed a significant effect of using flannel board media on the symbolic thinking ability of children aged 5–6 years. The study concludes that flannel board media can serve as an effective alternative in early childhood learning to enhance symbolic thinking skills.</i>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Allows readers to read, download, copy, distribute, print, search, or link to the full texts of its articles and allow readers to use them for any other lawful purpose.

PENDAHULUAN

Anak usia dini sangat membutuhkan dukungan dan pendampingan dari orang dewasa di sekitarnya, terutama orang tua, dalam proses tumbuh kembangnya. Pada tahap ini, anak mengalami berbagai perkembangan penting. Bahkan, beberapa ahli menyebutkan bahwa sekitar 80% perkembangan manusia terjadi pada masa usia dini. Perkembangan ini mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Semua aspek tersebut tidak akan berkembang dengan maksimal tanpa adanya arahan dan bimbingan dari orang dewasa, baik orang tua di rumah maupun guru di sekolah (Hasibuan dkk, 2021).

Perkembangan kognitif adalah proses di mana individu memperbaiki kemampuannya dalam menggunakan pengetahuan yang dimilikinya. Proses ini mencerminkan bagaimana cara kerja dan perkembangan pikiran anak, sehingga mereka mampu untuk berpikir dan memahami berbagai hal (Filtr, 2018). Menurut Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA), dijelaskan bahwa perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun meliputi kemampuan dalam belajar, memecahkan masalah, berpikir logis, serta berpikir simbolik. Pada aspek berpikir simbolik, anak-anak di usia ini diharapkan mampu mencapai beberapa kemampuan, seperti menyebutkan lambang bilangan 1-10, menggunakan lambang bilangan untuk menghitung, mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan, mengenali berbagai huruf vokal dan konsonan, serta merepresentasikan berbagai benda dalam bentuk gambar atau tulisan.

Menurut Mutiah (2015) kemampuan berpikir simbolik merupakan salah satu aspek dari perkembangan kognitif. Fungsi simbolik adalah tahap pertama dalam pemikiran praoperasional pada anak usia dini. Pada tahap ini, anak-anak mulai mengembangkan kemampuan untuk membayangkan objek yang tidak terlihat secara langsung. Tahap simbolik merupakan bagian dari proses pembelajaran dalam mengenal konsep, di mana anak mulai memahami suatu objek tanpa harus bergantung pada keberadaan objek tersebut secara fisik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 22-26 Juli 2024 di TK Negeri Sungai Rengas Kecamatan Maro Sebo Ulu Kabupaten Batang Hari. Peneliti mengamati anak dikelas B1 usia 5-6 tahun terdapat 16 anak yang terdiri dari 7 anak laki-laki dan 9 anak perempuan. Saat observasi, peneliti mengamati proses

pembelajaran di mana 9 dari 16 anak yang kemampuan berfikir simboliknya belum berkembang secara optimal, permasalahan ini ditemukan pada saat kegiatan pembelajaran. Ketika guru meminta anak untuk menyebutkan lambang bilangan 1-10 anak masih belum lancar atau membutuhkan waktu yang lama untuk berfikir dalam menyebutkan lambang bilangan secara berurutan.

Pada saat guru memberi tugas kepada anak berupa lkpd, anak masih mengalami kesulitan dalam menggunakan lambang bilangan untuk menghitung, anak masih belum bisa dalam mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan, masih ada anak yang belum mampu menyelesaikan tugas tersebut. Anak yang masih belum bisa dalam mengenal mana huruf vokal dan konsonan. Kemudian ada juga anak belum mampu merepresntasikan berbagai macam benda dalam bentuk gambar atau tulisan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya dalam kegiatan untuk mengembangkan kemampuan berfikir simbolik anak kurang bervariasi. Saat pembelajaran yang diterapkan hanya menggunakan lembar kerja peserta didik, kartu angka dan kartu huruf sehingga tidak menarik bagi anak dan mengundang rasa bosan pada anak dalam kegiatan belajar dikelas.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Anggraeni (2015), penggunaan media papan flanel dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak. Peningkatan ini terlihat dari hasil penelitian yang menunjukkan adanya kenaikan persentase anak dengan kategori baik di setiap siklus. Pada tahap pratindakan, persentasenya adalah 26,32%, kemudian meningkat menjadi 52,63% pada siklus I, dan terus berkembang hingga mencapai 84,21% pada siklus II.

Penelitian yang dilakukan oleh Astuti (2016) dengan judul "Peningkatan Kemampuan Penjumlahan Menggunakan Media Papan Flanel pada Anak Kelompok B1 TK Aba Gading Lumbung" menunjukkan bahwa penggunaan media papan flanel dapat meningkatkan kemampuan penjumlahan anak. Pada kondisi awal, hanya 15% anak yang berada dalam kategori berkembang sangat baik. Setelah dilakukan tindakan pada Siklus I, persentase tersebut meningkat menjadi 36,6%, dan terus bertambah pada Siklus II hingga mencapai 77,5% dalam kategori yang sama.

Media pembelajaran dalam suatu kegiatan dapat diartikan sebagai segala bentuk alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau materi pelajaran, yang bertujuan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, serta kemampuan anak,

sehingga mendukung terciptanya proses pembelajaran yang distimulus oleh guru (Maghfiroh, 2021).

Salah satu media yang digunakan untuk mengembangkan kemampuan berfikir simbolik anak yaitu menggunakan media papan flanel. Papan flanel merupakan media pembelajaran dua dimensi yang dibuat dengan menempelkan kain flanel pada permukaan seperti tripleks, papan, atau gabus. Selanjutnya, dibuat potongan-potongan gambar dari flanel atau kertas rempelas yang diberi lapisan di bagian belakang agar dapat menempel pada papan tersebut (Mulyati dkk, 2019).

Papan flanel adalah suatu papan yang dilapisi kain flanel atau kain yang berbulu dimana diletakan potongan huruf-huruf atau simbol lain. Papan flanel dapat digunakan didalam kelas untuk membantu proses belajar anak (Nurul, 2019).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis eksperimen, karena bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media papan flanel terhadap kemampuan berpikir simbolik anak usia dini (Sugiyono, 2021). Penelitian dilaksanakan di TK Negeri Sungai Rengas, Kecamatan Maro Sebo Ulu, Kabupaten Batang Hari pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025. Populasi penelitian adalah seluruh anak usia 5–6 tahun yang berjumlah 68 anak, sedangkan sampel penelitian sebanyak 32 anak yang ditentukan melalui teknik purposive sampling. Sampel terbagi menjadi dua kelompok, yaitu kelas B1 sebagai kelompok eksperimen dan kelas B2 sebagai kelompok kontrol.

Instrumen penelitian berupa lembar observasi kemampuan berpikir simbolik yang mencakup indikator menyebutkan lambang bilangan, menggunakan lambang bilangan untuk menghitung, mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan, mengenal huruf vokal dan konsonan, serta merepresentasikan benda dalam bentuk gambar atau tulisan. Data yang diperoleh dianalisis melalui uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis menggunakan independent sample t-test untuk mengetahui pengaruh signifikan penggunaan media papan flanel terhadap kemampuan berpikir simbolik anak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum memberikan perlakuan, subjek penelitian terlebih dahulu mengikuti tes awal (*pre-test*) untuk mengukur kemampuan berpikir simbolik anak. Tes awal tersebut dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 28 Agustus 2024.

No	Nama	Skor <i>Pre-Test</i>	Skor Ideal	kriteria
1	AFA	17	40	MB
2	ANU	20	40	MB
3	ARZP	14	40	MB
4	AC	22	40	BSH
5	BSS	21	40	BSH
6	FY	15	40	MB
7	KA	23	40	BSH
8	MFS	21	40	BSH
9	MHE	18	40	MB
10	MAZ	17	40	MB
11	MDA	20	40	MB
12	NA	15	40	MB
13	NAN	19	40	MB
14	SH	10	40	BB
15	TD	20	40	MB
16	VZPL	18	40	MB
Jumlah		290	640	
Rata-rata		18,12	40	MB

Tabel 1. Skor *Pre-test* Berfikir Simbolik kontrol (B2)

No	Nama	Skor <i>Pre-Test</i>	Skor Ideal	kriteria
1	ATA	20	40	MB
2	AFY	24	40	BSH
3	ADAF	21	40	BSH
4	AYA	20	40	MB
5	ANS	17	40	MB
6	AH	16	40	MB
7	ENK	15	40	MB
8	LP	14	40	MB
9	MRRP	18	40	MB
10	MAAF	17	40	MB
11	NZE	22	40	BSH
12	NLS	21	40	BSH
13	NS	19	40	MB
14	PAI	10	40	BB
15	SIS	18	40	MB
16	ZAAF	14	40	MB
Jumlah		286	640	
Rata-rata		17,87	40	MB

Tabel 2. Skor *Pre-test* Berfikir Simbolik Eksperimen (B1)

Data nilai kemampuan berfikir simbolik anak kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat digambarkan mengenai nilai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum dan

standar deviasi yang dihitung menggunakan excel 2016 yang dijabarkan sebagai berikut:

Deskripsi Data	
Mean	18,12
Variance	10,734
Standar deviasi	3,276
Maximum	23
Minimum	10
Range	13

Tabel 3. Deskripsi Data Statistik *Pre-test* Kemampuan Berfikir Simbolik Anak Pada Kelas kontrol

Hasil *pre-test* menunjukkan nilai total sebanyak 290 dengan nilai tertinggi yaitu, 23 dan nilai terendah yaitu, 10. Perhitungan Mean *pre-test* menunjukkan skor rata-rata yaitu sebesar 17,87 dari nilai total.

Setelah tes awal diberikan, tahap selanjutnya adalah pemberian perlakuan. Anak diberi perlakuan dengan menggunakan media papan flanel untuk meningkatkan kemampuan berpikir simbolik anak. Perlakuan ini dilakukan sebanyak 8 kali, di mana peneliti merencanakan dan menyusun rancangan pembelajaran untuk setiap tindakan atau perlakuan yang dilakukan, sesuai dengan jadwal perencanaan penelitian. Selama pelaksanaan dengan media papan flanel, peneliti mengamati perkembangan kemampuan berpikir simbolik anak.

Setelah memberikan perlakuan kepada subjek, langkah selanjutnya adalah memberikan *post-test*. *Post-test* dilaksanakan pada hari Senin, 30 September 2024. Selama pelaksanaan *post-test*, penulis mengisi lembar observasi untuk menilai kemampuan berpikir simbolik anak. Berikut adalah hasil penilaian *post-test* yang telah dilaksanakan:

No	Nama	Skor <i>Pre-Test</i>	Skor Ideal	kriteria
1	AFA	17	40	MB
2	ANU	22	40	BSH
3	ARZP	16	40	MB
4	AC	25	40	BSH
5	BSS	22	40	BSH
6	FY	18	40	MB
7	KA	26	40	BSH
8	MFS	23	40	BSH
9	MHE	19	40	MB
10	MAZ	18	40	MB
11	MDA	24	40	BSH
12	NA	19	40	MB
13	NAN	20	40	MB
14	SH	14	40	MB

15	TD	23	40	BSH
16	VZPL	18	40	MB
Jumlah		324	640	
Rata-rata		20,25	40	MB

Tabel 4. Skor *Post-test* Berfikir Simbolik kontrol (B2)

No	Nama	Skor <i>Pre-Test</i>	Skor Ideal	kriteria
1	ATA	30	40	BSH
2	AFY	37	40	BSB
3	ADAF	33	40	BSB
4	AYA	30	40	BSH
5	ANS	20	40	MB
6	AH	26	40	BSH
7	ENK	27	40	BSH
8	LP	28	40	BSH
9	MRRP	29	40	BSH
10	MAAF	24	40	BSH
11	NZE	34	40	BSB
12	NLS	30	40	BSH
13	NS	29	40	BSH
14	PAI	19	40	MB
15	SIS	28	40	BSH
16	ZAAF	26	40	BSH
Jumlah		450	640	
Rata-rata		28,12	40	BSH

Tabel 5. Skor *Post-test* Berfikir Simbolik Eksperimen (B1)

Data nilai kemampuan berpikir simbolik anak pada kelas kontrol dan kelas eksperimen menggambarkan nilai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi yang dihitung menggunakan Excel 2016.

Deskripsi Data	
Mean	20,25
Variance	11,062
Standar deviasi	3,326
Maximum	26
Minimum	14
Range	12

Tabel 6. Deskripsi Data Statistik *Post-test* Kemampuan Berfikir Simbolik Anak Pada Kelas Kontrol

Hasil *Post-test* pada tabel 4 Menunjukkan total nilai sebanyak 324, dengan nilai tertinggi 26 dan nilai terendah 14. Perhitungan Mean *post-test* menunjukkan skor rata-rata sebesar 20,25 dari nilai total. Hasil *Post-test* pada tabel 5 Menunjukkan total nilai sebanyak 450, dengan nilai tertinggi 37 dan nilai terendah 19. Perhitungan Mean *post-test* menunjukkan skor rata-rata *post-test* sebesar 28,12 dari nilai total. Patokan rata-rata kemampuan berfikir simbolik anak ketika *pre-test* dan *post-test*.

Perbandingan nilai rata-rata kemampuan berfikir simbolik anak ketika *pre-test* dan *post-test* disajikan dalam tabel berikut:

Kelas	Skor Observasi		
	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	Selisih
Kelas Eksperimen	17,87	28,12	10,25
Kelas Kontrol	18,12	20,25	2,13

Tabel 7. Perbandingan Nilai Rata-Rata *Pre-Test* dan *Post-Test*

Nilai rata-rata *pre-test* kelas eksperimen 17,87 dan rata-rata *pre-test* kelas kontrol 18,12, Rata-rata *post-test* kelas eksperimen 28,12 dan rata-rata *post-test* kelas kontrol 20,25. Dimana terdapat selisih nilai *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen yaitu 10,25, sedangkan selisih rata-rata *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol yaitu 2,13.

Hasil pengolahan data dapat dilihat berikut ini.

Kelas	Jumlah	T hitung	T tabel ($\alpha=0,05$)
<i>Post-test</i> Kontrol	16	7,627	2,120
<i>Post-test</i> Eksperimen	16		

Tabel 8. Uji Hipotesis

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh data uji hipotesis dengan pengambilan keputusan berdasarkan nilai T_{hitung} . Nilai T_{hitung} yang diperoleh adalah $7,627 > T_{tabel}$ 2,120, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media papan flanel berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan berpikir simbolik anak di TK Negeri Sungai Rengas.

Media papan flanel dapat meningkatkan kemampuan berfikir simbolik anak usia 5-6 tahun pada indikator menyebutkan lambang bilangan 1-10 anak mampu menyebutkan lambang bilangan secara berurutan dan anak mampu menempel item lambang bilangan dipapan flanel. Hal tersebut sejalan dengan Permata dkk (2020) menyatakan bahwa media papan flanel dapat meningkatkan kemampuan berfikir simbolik anak yang mana bentuk item berwarna-warni yang mencolok dapat menarik perhatian anak untuk belajar dan memudahkan mereka dalam mengenal simbol angka, huruf, serta menghitung jumlah angka dengan simbol bilangan.

Pembahasan

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang ditunjukkan pada tabel, diperoleh nilai t hitung sebesar 7,627 yang lebih besar dari t tabel sebesar 2,120. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa media papan flanel memberikan pengaruh signifikan terhadap kemampuan berpikir simbolik anak usia 5–6 tahun di TK Negeri Sungai Rengas Kecamatan Maro Sebo Ulu Kabupaten Batang

Hari. Temuan ini menguatkan bahwa media visual konkret seperti papan flanel dapat menjadi sarana efektif dalam meningkatkan aspek kognitif anak, khususnya pada ranah berpikir simbolik.

Kemampuan berpikir simbolik yang diteliti mencakup beberapa indikator, yaitu menyebutkan lambang bilangan 1–10, menggunakan lambang bilangan untuk menghitung, mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan, mengenal huruf vokal dan konsonan, serta merepresentasikan benda dalam bentuk simbol gambar maupun tulisan. Pada indikator pertama, anak menunjukkan peningkatan kemampuan dalam menyebutkan lambang bilangan 1–10 secara berurutan serta menempelkan item bilangan pada papan flanel. Hal ini sejalan dengan pendapat Permata dkk. (2020) yang menyatakan bahwa papan flanel dengan warna-warni yang mencolok mampu menarik perhatian anak sehingga memudahkan mereka mengenali simbol angka, huruf, dan konsep menghitung sederhana.

Selanjutnya, pada indikator menggunakan lambang bilangan untuk menghitung, anak mampu menjumlahkan item gambar yang ditempel pada papan flanel dengan menggunakan simbol bilangan yang sesuai. Temuan ini mendukung pernyataan Aini (2023) bahwa media papan flanel dapat memfasilitasi anak untuk memindahkan, mengatur, dan menghitung gambar dengan menghubungkannya pada simbol bilangan. Dengan demikian, anak belajar tidak hanya melalui hafalan, melainkan melalui pengalaman konkret yang bermakna.

Pada indikator mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan, anak dapat mengidentifikasi jumlah item gambar secara acak lalu mencocokkannya dengan simbol bilangan yang tersedia. Sejalan dengan Aisyah (2021), media papan flanel berperan dalam menjelaskan konsep bilangan secara interaktif, di mana anak dapat memahami representasi kuantitas dan menghubungkannya dengan simbol yang tepat. Kemampuan mengenal huruf vokal dan konsonan juga mengalami perkembangan. Anak mampu menempelkan huruf vokal yang sesuai dengan awalan kata benda atau hewan, serta menjawab pertanyaan mengenai huruf konsonan yang ditunjukkan secara acak. Hal ini mendukung hasil penelitian Sarina dkk. (2024) yang menjelaskan bahwa papan flanel dapat menjadi alat bantu untuk membantu anak membangun pemahaman tentang huruf melalui pembelajaran yang menyenangkan, interaktif, dan berbasis pengalaman langsung.

Lebih jauh, hasil penelitian juga menunjukkan peningkatan kemampuan anak dalam merepresentasikan benda melalui gambar atau tulisan. Anak dapat menggambar benda yang ditempel di papan flanel, lalu menuliskan nama benda tersebut sesuai dengan simbol gambar. Temuan ini sejalan dengan pendapat Ridha Mardiyah & Amal (2024) yang menekankan bahwa berpikir simbolik memungkinkan anak untuk menghubungkan imajinasi dengan representasi konkret melalui simbol, baik berupa gambar maupun tulisan. Dengan demikian, media papan flanel tidak hanya berperan sebagai media bantu belajar, tetapi juga sebagai sarana ekspresi dan konstruksi pengetahuan anak.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa media papan flanel dapat menjadi strategi pembelajaran yang efektif dalam merangsang dan mengembangkan kemampuan berpikir simbolik anak usia dini. Keberhasilan ini dipengaruhi oleh karakteristik papan flanel yang menarik, fleksibel, dan mudah digunakan untuk berbagai aktivitas bermain sambil belajar. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa media papan flanel berkontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran, khususnya dalam mendukung perkembangan kognitif anak usia dini di TK Negeri Sungai Rengas Kecamatan Maro Sebo Ulu Kabupaten Batang Hari.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media papan flanel berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berpikir simbolik anak usia 5–6 tahun di TK Negeri Sungai Rengas Kecamatan Maro Sebo Ulu Kabupaten Batang Hari. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata pre-test dan post-test pada kelas eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, serta hasil uji *independent t-test* yang menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Media papan flanel terbukti efektif dalam membantu anak mengenal lambang bilangan, mencocokkan simbol dengan jumlah benda, memahami huruf vokal dan konsonan, serta merepresentasikan benda melalui gambar maupun tulisan. Kebaruan penelitian ini terletak pada kontribusinya dalam mengembangkan strategi pembelajaran konkret dan interaktif berbasis media visual sederhana, yang tidak hanya mendukung aspek kognitif tetapi juga menstimulasi kemampuan berpikir simbolik secara lebih optimal dibandingkan pembelajaran tanpa media. Dengan demikian, papan flanel dapat

dijadikan alternatif inovatif bagi guru PAUD dalam merancang kegiatan pembelajaran yang variatif, menyenangkan, dan bermakna.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Kepala TK Negeri Sungai Rengas Kecamatan Maro Sebo Ulu Kabupaten Batang Hari, guru-guru, serta anak-anak yang telah berpartisipasi aktif dalam penelitian ini. Apresiasi juga disampaikan kepada dosen pembimbing dan rekan sejawat atas arahan serta dukungan yang diberikan. Tidak lupa terima kasih kepada Jurnal ABATA yang telah mempublikasikan artikel ini sehingga hasil penelitian dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pendidikan anak usia dini.

REFERENSI

- Agustina, Y. (2024). Pengembangan Media Papan Flanel dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Simbolik. *Jurnal ABATA*. [Detail publikasi: diterima 14/11/2024, disetujui 29/11/2024] [Jurnal Mahasiswa IKIP Siliwangi](#)
- Aini, N. (2023). *Pemanfaatan media papan flanel dalam meningkatkan kemampuan berhitung anak usia dini*. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(1), 45–53.
- Aisyah, H. N. (2021). Identifikasi Kemampuan Berpikir Simbolik Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Pendidikan Anak*, 10(1), 42–49. <https://doi.org/10.21831/jpa.v10i1.38741>
- Anggraeni, R. (2015). Penggunaan media papan flanel untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(2), 145–156.
- Astuti, W. (2016). Peningkatan kemampuan penjumlahan menggunakan media papan flanel pada anak kelompok B1 TK ABA Gading Lumbung. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 11(1), 45–53.
- Diana, A., Aprianti, E., & Azhar, A. F. (2024). Penggunaan Papan Flanel Angka sebagai Media Peningkatan Kecerdasan Logika Matematika Anak Usia 5-6 Tahun. *Ceria (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*, 7(5), 500-507. [Jurnal Mahasiswa IKIP Siliwangi](#)
- Filtri, H. (2018). Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun di Tinjau dari Tingkat Pendidikan Ibu di Paud Kasih Ibu Kecamatan Rumbai. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 186–197. <https://doi.org/10.31849/paudlectura.v1i2.1179>
- Hasibuan, S. C., Armayani, D., Simatupang, O. F., & Sari, J. (2021). Toilet Training Pada Anak Usia Dini 4-6 Tahun (Upaya Pembentukan Kemandirian di RA Nurul Islam). *AUD Cendekia: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 01(01), 174–187.

- Maghfiroh. (2021). Pembelajaran di pendidikan anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1561–1567.
- Mulyati, C., Muiz, D. A., & Rahman, T. (2019). Pengembangan Media Papan Flanel Untuk Memfasilitasi Kemampuan Konsep Bilangan Anak Pada Kelompok B. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 1(1), 59–68. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i1.362>
- Mutiah, D. (2015). *Psikologi Bermain Anak Usia Dini* (3rd ed.). Jakarta: Prenada Media Group.
- Nurul, R., & Mustafa, B. (2019). Penggunaan media papan flanel dalam meningkatkan kemampuan bahasa verbal anak autisme dasar III di SLBN Somba Opu Kab. Gowa. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 1(1), 33–40.
- Permata, R., Sari, D., & Lestari, A. (2020). *Pengaruh penggunaan papan flanel terhadap pengenalan simbol angka dan huruf pada anak TK*. *Jurnal Golden Age*, 4(1), 23–32.
- Permendikbud. (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- R. Nurul, Mustafa, B. (2019). Penggunaan Media Papan Flanel dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Verbal Anak Autis Dasar III di SLBN Somba Opu Kab. Gowa. *Duke Law Journal*, 1(1).
- Ridha Mardiyah, N., & Amal, M. (2024). *Berpikir simbolik pada anak usia dini: Teori dan implementasi dalam pembelajaran*. *Jurnal Psikologi dan Pendidikan*, 12(2), 77–88.
- Sarina, Muhammad Akil Musi, S. R. A. (2024). Penggunaan Media Pembelajaran Papan Flanel Huruf Untuk Mengenalkan Huruf Abjad Pada Anak Usia 5-6 Tahun TK Melati Binaan PKK Kab Gowa, *Jurnal Pendidikan Usia Dini Gowa*, 5(4), 1-23.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R&D dan Penelitian Pendidikan* (3rd ed.). Bandung: Alfabeta.
- Utami, N. K., & Wahyuno, E. (n.d.). Pengaruh Penggunaan Media Papan Flanel Kata (*Flankat*) Terhadap Peningkatan Penguasaan Kosakata Siswa SMALB-B. Univ. Negeri Malang.